Copyright © the author(s)

Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Poster pada Siswa Sekolah Dasar

Ni Made Sindy Aulia[1], Ardhy Supraba[2], Erni Erni[3]
[1,2,3]Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Ni Made Sindy Aulia
sindyauli3460@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek melalui penggunaan media poster pada siswa kelas IV B SDN 11 Dangerakko Palopo. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B SDN 11 Dangerakko Palopo yang berjumlah 23 orang, terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan observasi dan tes. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes menulis cerita pendek. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskripif kuatitatif terhadap data keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan kemampuan menulis cerita pendek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I hanya 13 siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 dengan persentase 56,52% yang termasuk ke dalam kategori tuntas dan terdapat 10 siswa yang memperoleh nilai < 75 dengan persentase 43,48% yang termasuk ke dalam kategori belum tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 75. Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 19 siswa dengan persentase 82,60% dan termasuk kategori tuntas, sedangkan 4 siswa lainnya berada pada kategori belum tuntas dengan persentase 17,40%, serta memperoleh nilai rata-rata sebesar 85. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas IV B SDN 11 Dangerakko Palopo.

Kata Kunci: *kemampuan menulis, cerita pendek, media poster*

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berperan penting dalam kehidupan dan pendidikan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik diharapkan menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Mubin & Sheriff, 2023). Salah satu keterampilan yang perlu dikembangkan di sekolah dasar adalah kemampuan menulis, karena menjadi sarana bagi siswa untuk menuangkan ide, gagasan, dan pengalaman secara tertulis.

Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa adalah menulis cerita pendek (cerpen). Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan mampu menyusun cerita yang memuat unsur-unsur cerpen seperti tema, tokoh, alur, latar, dan amanat sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan bermakna.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IV B SDN 11 Dangerakko Palopo pada 29 Oktober 2025, kemampuan menulis cerpen siswa masih rendah. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan mengembangkan ide menjadi sebuah cerita, menulis dengan lambat, serta kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis. Data awal menunjukkan bahwa dari 23 siswa, sebanyak 14 siswa (61%) belum mampu

menulis cerpen dengan baik, sedangkan 9 siswa (39%) telah mencapai kemampuan tersebut.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menggunakan media poster. Media poster mampu menyajikan gambar dan informasi secara menarik sehingga dapat membantu siswa menemukan ide, mengembangkan imajinasi, serta meningkatkan minat dalam menulis (Verawati dkk., 2025). Penggunaan media pembelajaran juga dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif.

Penelitian sebelumnya oleh Sofyan dkk. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media poster dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan siswa sekolah dasar. Namun, penelitian tersebut berfokus pada siswa kelas V, sehingga masih diperlukan penelitian pada kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas IV. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek menggunakan media poster pada siswa kelas IV B SDN 11 Dangerakko Palopo.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa melalui penggunaan media poster. Penelitian dilaksanakan di kelas IV B SDN 11 Dangerakko Palopo pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 dengan subjek penelitian sebanyak 23 siswa yang terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahap tersebut dilaksanakan dalam dua siklus, di mana siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan tes. Observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai keterlaksanaan pembelajaran serta aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis cerita pendek siswa pada akhir setiap siklus melalui tugas menulis cerpen berdasarkan media poster. Penilaian kemampuan menulis mencakup aspek tema, tokoh, alur, latar, amanat, dan gaya penceritaan.

Instrumen penelitian terdiri atas lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, dan tes kemampuan menulis cerita pendek. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan ketuntasan hasil belajar pada setiap siklus. Hasil analisis digunakan sebagai dasar refleksi untuk menentukan perbaikan tindakan pada siklus berikutnya.

1. Data Keterlaksanaan Pembalajaran

Lembar keterlaksanaan pembelajaran dapat diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Analisis aktivitas guru dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Aktivitas\ guru = \frac{Jumlah\ skor\ perolehan}{Jumlah\ skor\ maksimal} \times 100\%$$

Tabel 1. Kategori keterlaksanaan pembelajaran

No	Skor	Kategori
1	90-100	Sangat baik
2	80-89	Baik
3	65-79	Cukup baik
4	55-64	Kurang baik
5	0-54	Sangat tidak baik

Sumber: Arikunto (Irma, 2022)

2. Data Aktivitas Siswa

Data dalam pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, dengan menghitung persentase (%) didasarkan pada lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti, dengan rumus berikut ini:

$$\text{Persentase (\%)} \frac{\text{N}}{\text{n}} \times 100\ \%$$

Tabel 2. Kategori aktivitas siswa

Skor	Kategori
76-100	Sangat Aktif
51-75	Aktif
26-50	Cukup Aktif
≤ 25	Kurang Aktif

Sumber: Trianto (Alibar, 2024)

3. Tes Kemampuan Menulis Cerita Pendek

Untuk menghitung kemampuan menulis cerita pendek siswa dapat digunakan rumus berikut. Adapun Kriteria penilaian kemampuan menulis cerita pendek dapat dilihat pada tabel 3.

$$\text{Nilai Akhir Siswa} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \text{x } 100$$

Tabel 3. Kategori kemampuan menulis Cerita Pendek

Skor	Kategori
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
0-59	Kurang

Sumber: Arikunto (Pratiwi, 2024)

4. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis cerita pendek. Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 75% dari jumlah siswa, yaitu 17 dari 23 siswa, memperoleh nilai sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dengan rentang skor 75–100.

Hasil

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa melalui penggunaan media poster. Setiap siklus terdiri atas tiga pertemuan yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan,

observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan pada 6–23 April 2026. Hasil pelaksanaan tindakan pada setiap siklus diuraikan berikut.

1. Hasil Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Siklus I

Tahap observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan proses pembelajaran, artinya dilakukan bersama dengan proses belajar mengajar. Dalam hal ini semua penilaian yang telah dilakukan observer akan diobservasi dan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam tahap ini akan terlihat apakah tujuan yang ingin dicapai telah tercapai atau belum. Hasil observasi dari observer berikut.

Tabel 4. Data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus I

No	Pertemuan	Keterlaksanaan	Persentase (%)	Kriteria
1	Pertama	15	78,94	Cukup baik
2	Kedua	16	84,21	Baik
3	Ketiga	17	89,47	Baik
	Rata-rata		84,21	Baik

Sumber: Data primer setelah diolah (2026)

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan pada setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, keterlaksanaan pembelajaran memperoleh skor 15 dengan persentase 78% yang berada pada kategori baik. Pada pertemuan kedua, skor meningkat menjadi 16 dengan persentase 84% dan tetap berada pada kategori baik. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga diperoleh skor 17 dengan persentase 89% yang juga termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan akumulasi hasil observasi selama tiga pertemuan, rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I mencapai 84% dengan kategori baik.

2. Hasil Observasi Aktivitas Siwa Pada Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama diperoleh jumlah keterlaksanaan sebanyak 15 dengan persentase 78% yang termasuk dalam kriteria sangat aktif. Pada pertemuan kedua, jumlah keterlaksanaan aktivitas siswa meningkat menjadi 16 dengan persentase 84% yang juga tergolong dalam kriteria sangat aktif. Pada pertemuan ketiga, jumlah keterlaksanaan aktivitas siswa kembali meningkat menjadi 17 dengan persentase 89% dan tetap berada pada kriteria sangat aktif. Dengan demikian, nilai rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I mencapai 84% yang termasuk dalam kategori sangat aktif.

Tabel 5. Data hasil observasi aktivitas siswa siklus I.

No	Pertemuan	Keterlaksanaan	Persentase (%)	Kriteria
1	Pertama	15	78,94	Sangat aktif
2	Kedua	16	84,21	Sangat aktif
3	Ketiga	17	89,47	Sangat aktif
	Rata-rata		84,21	Sangat aktif

Sumber: Data primer setelah diolah (2026)

3. Hasil Tes Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siklus I

Tabel 6. Persentase kriteria tingkat kemampuan menulis cerita pendek siklus I.

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
85-100	4	17,39	Sangat baik
75-84	9	39,13	Baik
60-74	8	34,78	Cukup
0-59	2	8,7	Kurang
Jumlah	23	100	

Sumber: Data primer setelah diolah (2026)

Berdasarkan tabel 6 sebanyak 4 siswa (17,39%) berada pada kategori sangat baik, 9 siswa (39,13%) termasuk dalam kategori baik, 8 siswa (34,78%) berada pada kategori cukup, serta 2 siswa (8,7%) tergolong dalam kategori kurang. Selanjutnya, pencapaian KKTP dalam menulis cerita pendek menggunakan media poster pada siklus I selanjutnya dapat dilihat melalui persentase pencapaian KKTP sebagai berikut.

Tabel 7. Persentase kemampuan klasikal siklus I

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 75	Tuntas	13	56,52
< 75	Tidak tuntas	10	43,48
Jumlah		23	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2026)

Hasil kemampuan menulis cerita pendek pada siklus I menunjukkan bahwa 13 dari 23 siswa (56,52%) mencapai nilai KKTP ≥75, sedangkan 10 siswa (43,48%) belum mencapai ketuntasan. Hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian, yaitu minimal 75% atau 17 siswa memperoleh nilai 75–100. Oleh karena itu, penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan melakukan perbaikan pada proses pembelajaran.

4. Hasil Observasi Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran ada Siklus II

Keterlaksanaan pembelajaraan siklus II pada pertemuan pertama berdasarkan lembar observasi sebanyak 16 indikator yang tercapai dengan persentase 88,88% dengan kriteria baik. Pertemuan kedua dan ketiga indikator yang tercapai sempurna yaitu 18 dengan persentase ketuntasan 100% dengan kriteria sangat baik. Dari akumulasi persentase keterlaksanaan pembelajaran selama tiga pertemuan pada siklus II maka diperoleh hasil ketuntasan sebesar 96,29% dengan kriteria sangat baik. Pada siklus II ini banyak kegiatan yang yang terlaksana karena peneliti sangat berkonsentrasi pada kegiatan pembelajaran. Peneliti telah membuat persiapan dengan sebaik mungkin.

Tabel 8. Data hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran siklus II

No	Pertemuan	Keterlaksanaan	Persentase (%)	Kriteria
1	Pertama	16	88,88	Baik
2	Kedua	18	100	Sangat baik
3	Ketiga	18	100	Sangat baik
	Rata-rata		96,29	Sangat baik

Sumber: Data primer setelah diolah (2026)

5. Hasil Observasi Aktivitas Siwa Pada Siklus II

Hasil dari observasi dari aktivitas siswa pada pertemuan pertama sebanyak 16 indikator yang tercapai dengan persentase ketuntasan 88,88% dengan kriteria sangat aktif. Pertemuan kedua indikator yang tercapai sebanyak 18 dengan persentase ketuntasan 100% dengan kriteria sangat aktif. Pertemuan ketiga indikator yang tercapai dari aktivitas siswa adalah sebanyak 18 dengan persentase 100% dengan kriteria sangat aktif. Rata-rata perolehan dari akumulasi tiga pertemuan dengan persentase ketuntasan 96,29% dengan kriteria sangat aktif.

Tabel 9. Data hasil observasi aktivitas siswa siklus II.

No	Pertemuan	Keterlaksanaan	Persentase (%)	Kriteria
1	Pertama	16	88,88	Sangat aktif
2	Kedua	18	100	Sangat aktif
3	Ketiga	18	100	Sangat aktif
	Rata-rata	52	96,29	Sangat aktif

Sumber: Data primer setelah diolah (2026)

6. Hasil Tes Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siklus II

Tabel 10. Persentase kriteria tingkat kemampuan menulis cerita pendek siklus II.

Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
85-100	11	47,83	Sangat baik
75-84	8	34,78	Baik
60-74	4	17,39	Cukup
0-59	0	0	Kurang
Jumlah	23	100	

Sumber: Data primer setelah diolah (2026)

Terdapat 11 siswa (47,83%) yang termasuk dalam kategori sangat baik, 8 siswa (34,78%) berada pada kategori baik, 4 siswa (17,39%) tergolong dalam kategori cukup, dan kategori kurang 0%. Pencapaian KKTP pada tes menulis cerita pendek dengan menggunakan media poster pada siklus II selanjutnya dapat diketahui melalui persentase pencapaian KKTP yang disajikan berikut.

Tabel 11. Persentase kemampuan klasikal siklus II

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 75	Tuntas	19	82,60
< 75	Tidak tuntas	4	17,40
Jumlah		23	100

Sumber: Data primer setelah diolah (2026)

Pencapaian nilai KKTP siswa melalui penggunaan media poster dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas IV B SDN 11 Dangerakko Palopo pada siklus II menunjukkan bahwa sebanyak 19 siswa memperoleh nilai ≥ 75 dengan persentase 82,60% yang termasuk dalam kategori tuntas, sedangkan 4 siswa memperoleh nilai < 75 dengan persentase 17,40% yang termasuk dalam kategori belum tuntas. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis cerita pendek siswa

pada siklus II dibandingkan dengan siklus I. peningkatan tersebut dibuktikan oleh nilai rata-rata siswa pada siklus I yang mencapai 74,91% kemudian meningkat menjadi 84,65% pada siklus II.

7. Grafik peningkatan data hasil

a. Keterlaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II



Gambar 1. Diagram data keterlaksanaan pembelajaran siklus I dan siklus II

Berdasarkan diagram di atas menunjukan hasil observasi, keterlaksanaan pembelajaran meningkat dari 84% pada siklus I menjadi 96% pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berlangsung lebih optimal setelah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I.

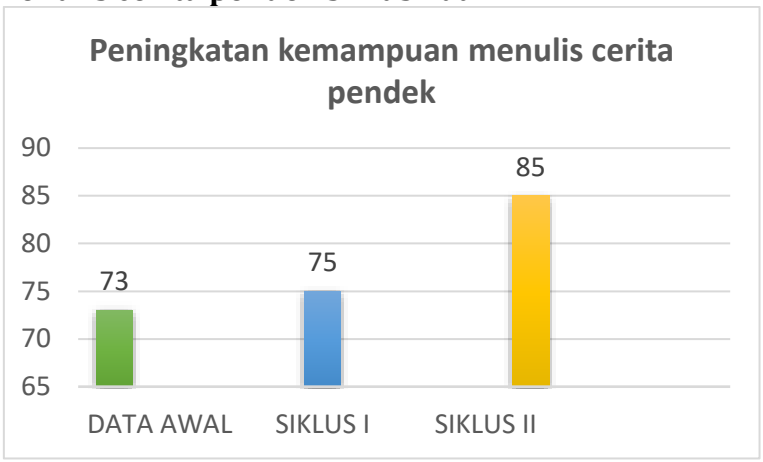
b. Aktivitas siswa siklus I dan II



Gambar 2. Diagram data aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Berdasarkan diagram hasil observasi aktivitas siswa, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 84%, kemudian meningkat menjadi 96% pada siklus II. Dengan demikian, peningkatan yang terjadi mencapai 12 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan tindakan pembelajaran pada siklus II mampu meningkatkan keaktifan siswa secara lebih optimal dalam proses pembelajaran.

c. Kemampuan menulis cerita pendek siklus I dan II



Gambar 3. Diagram data kemampuan menulis cerita pendek siklus I dan siklus II

Berdasarkan diagram perbandingan, nilai rata-rata kemampuan menulis cerita pendek siswa meningkat dari 73 pada data awal menjadi 75 pada siklus I dan 85 pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan media poster efektif meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa hingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Penerapan media poster dalam pembelajaran menulis cerita pendek menunjukkan peningkatan pada setiap siklus. Keterlaksanaan pembelajaran meningkat dari 84% pada siklus I menjadi 96% pada siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan setelah refleksi siklus I mampu mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan sehingga siswa lebih aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, berdiskusi, serta menyelesaikan tugas menulis cerita pendek.

Peningkatan aktivitas belajar berdampak pada kemampuan menulis cerita pendek siswa. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 74,91 pada siklus I menjadi 84,65 pada siklus II. Ketuntasan belajar secara klasikal juga mengalami peningkatan dari 56,52% (13 siswa) menjadi 82,60% (19 siswa), sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media poster mampu membantu siswa mengembangkan ide, menyusun alur, menentukan latar, serta menyampaikan isi cerita dengan lebih terstruktur.

Peningkatan kemampuan menulis cerita pendek terjadi karena media poster menyajikan informasi dalam bentuk visual yang menarik sehingga memudahkan siswa memahami unsur-unsur cerita dan mengembangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Penggunaan media poster juga meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran sehingga kegiatan menulis menjadi lebih terarah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriani dkk. (2024), Yunanda dan Sopiana (2025), Nirwaningtyas dan Yanti (2024), serta Ayuningrum (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media visual efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dengan demikian, penerapan media poster terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas IV B SDN 11 Dangerakko Palopo.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster mampu meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek siswa kelas IV B SDN 11 Dangerakko Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I hanya 13 siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 dengan persentase 56,52% yang termasuk ke dalam kategori

tuntas dan terdapat 10 siswa yang memperoleh nilai < 75 dengan persentase 43,48% yang termasuk ke dalam kategori belum tuntas, dengan nilai rata-rata sebesar 74,91. Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 19 siswa dengan persentase 82,60% dan termasuk kategori tuntas, sedangkan 4 siswa lainnya berada pada kategori belum tuntas dengan persentase 17,40%, serta memperoleh nilai rata-rata sebesar 84,65. Dengan demikian, penggunaan media poster terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan menyusun unsur-unsur cerita pendek sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Referensi

Alibar, S. R. (2024). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen melalui Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Media Video Animasi pada Siswa Kelas IV SDN 235 Bolong Kabupaten Luwu.* (Skripsi tidak diterbitkan, Program sarjana UNCP, 2024).

Basyid, A., Laela, F. N., Amriana, A., Aviah, C., & Juliestiany, N. C. (2024). Optimalisasi Bimbingan Konseling Islam melalui Pengembangan Media Poster sebagai Layanan Informasi yang Efektif. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, 14*(1), 33-44.

Fitriani, I. A., Fithri, R., Sakban, S., Wismanto, W., Deprizon, D., & Salman, S. (2024). Penerapan Media Poster dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V di SDIT Bunayya Pekanbaru. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan, 2*(4), 225-232.

Irma. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas IV A SD Negeri 7 Ponjalae Kota Palopo.* (Skripsi belum diterbitkan, Program sarjana UNCP, 2022).

Nisa, R. F., Rohmah, H., Agustina, U. W., & Zuhdi, R. (2025). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah SMK Sunan Ampel Jombang. *Al-Furqan*: *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya, 4*(2), 213-230.

Nofiana, S., Nurjannah., & Rahmi, H. (2024). Pelatihan Penggunaan Pronomina pada Anak-Anak dalam Menulis Cerita Pendek di Gampong Jeumpa. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat, 2*(2), 365-371.

Pratiwi, S., Alannasir, W., & Hamzah, R. A. (2024). Penerapan *Strategi Genius Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas V. *ALENA: Journal of Elementary Education, 2*(2), 136-149.

Wulandari, A. P., Hardiansyah, F., & Kuswandi, I. (2025). Pembelajaran Prita: Efektivitas Media Prisma Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 12*(1), 193-203.